

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan berlomba untuk menjadi lebih maju dalam segala aspek, baik dari segi pencapaian keuntungan, pola kinerja perusahaan, maupun dari keuangan perusahaan yang sehat. Perusahaan yang sehat diharuskan menjalankan kegiatan usahanya berpatokan pada sistem akuntansi yang berjalan dengan efektif dan efisien. Sistem membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba bagi kelangsungan operasional perusahaan dan menambah kesejahteraan pemilik perusahaan. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilakukan dengan lancar dan tersusun rapi karena adanya suatu sistem yang baik, efektif, dan efisien untuk menghasilkan informasi yang akurat sehingga dapat membantu pelaksanaan, pengawasan, dan setiap aktivitas perusahaan tersebut. Informasi yang akurat berguna untuk pengambilan keputusan dan pengalokasian sumber daya yang benar.

Salah satu informasi yang berpengaruh pada pengalokasian sumber daya perusahaan adalah informasi mengenai pembelian kredit. Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Pembelian kredit merupakan pembelian atau pengadaan barang yang pembayarannya dilakukan secara bertahap atau dibayarkan sesuai dengan batas tanggal jatuh tempo pembayaran dari pemasok. Pengelolaan sistem informasi akuntansi pembelian kredit memudahkan manajer atau pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan terkait pembatasan

utang usaha dan pembayaran tagihan pemasok. Pencatatan utang yang baik dapat memudahkan manajer dan pimpinan untuk melakukan pengambilan keputusan pelunasan dan mencegah terjadinya kelalaian pembayaran maupun pembayaran ganda. Pencatatan utang dan pembelian kredit ini berlaku pada semua perusahaan baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa.

Pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi juga membutuhkan sistem akuntansi pembelian untuk mengatur pengalokasian material dan untuk pencatatan utang usaha dengan baik. Sama seperti perusahaan lainnya, perusahaan jasa konstruksi melakukan pembelian dan pengadaan material dan alat secara kredit. Pencatatan utang juga menjadi penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dari sebab itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi pembelian kredit yang berperan penting dalam pengadaan dan pengalokasian material dan alat, pengambilan keputusan pelunasan pembayaran utang pemasok maupun dalam keputusan pembatasan utang kepada pemasok. Laporan utang ini akan masuk pada laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui secara tertulis dan pasti utang perusahaan kepada pemasok. Pada setiap perusahaan laporan keuangan ini harus dibuat oleh bagian akuntansi perusahaan. Pemisahan tugas khusus untuk staff akuntansi merupakan salah satu langkah pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian internal perusahaan merupakan salah satu langkah untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam melakukan transaksi pembelian material. Pengendalian internal ini dilakukan agar aset perusahaan dapat terjaga dengan baik, meningkatkan efisiensi pekerja untuk melakukan tugas

dan tanggung jawab mereka, dan mendorong dipatuhinya aturan dan sistem yang berjalan di perusahaan tersebut. Pengendalian internal perusahaan dapat diterapkan dengan adanya pembagian tugas dan wewenang kepada orang yang berbeda dan menjalankan pekerjaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini akan memudahkan pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan kegiatan operasional perusahaan.

CV. Jati Mulyo Perdana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi *building*, instalasi listrik (*mechanical electrical*), pemasangan dan pemeliharaan AC, *plumbing* atau instalasi air (air bersih – air kotor). Proses pengadaan material dan alat menggunakan pembelian secara kredit. Dalam penerapannya sering terjadi pembayaran utang yang terlambat dan tidak adanya laporan utang perusahaan yang secara sistematis dilaporkan kepada pimpinan. Beberapa pembelian barang secara kredit ditemukan tidak menggunakan surat *purchase order* sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak akurat dalam daftar tagihan pemasok. Hal ini menunjukkan masih lemahnya sistem informasi akuntansi pembelian kredit yang berjalan di perusahaan ini. Pengendalian internal perusahaan juga berjalan kurang baik karena masih terjadi perangkapan tugas dan wewenang pada hampir semua staff administrasi perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Jati Mulyo Perdana Surabaya).”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis sistem informasi akuntansi pembelian kredit sebagai alat pengendalian internal pada CV. Jati Mulyo Perdana Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian kredit sebagai alat pengendalian internal pada CV. Jati Mulyo Perdana Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti

Dalam tulisan ilmiah ini diharapkan peneliti dapat menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian kredit yang selama ini dijalankan pada CV. Jati Mulyo Perdana Surabaya.

2. Bagi para Akademika

Karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi ilmu tentang sistem informasi akuntansi pembelian kredit yang diterapkan dalam perusahaan jasa konstruksi dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Perusahaan

Informasi dari karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan pembelian kredit perusahaan dengan sistem yang baik.